

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan poin – poin yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif:
 - a. Rata-rata variabel struktur modal adalah 0,762155 yang menunjukkan bahwa penggunaan hutang untuk mendanai kegiatan operasional didominasi oleh perusahaan dibawah rata-rata dan tidak mengalami *financial distress*.
 - b. Rata-rata variabel profitabilitas adalah sebesar 0,012632 maka kemampuan perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dalam memanfaatkan asetnya bervariasi atau beragam.
 - c. Rata-rata variabel likuiditas sebesar 2.702778 yang berarti kemampuan perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dalam memenuhi kewajiban lancar dengan memanfaatkan aset lancarnya berkisar 2.702778.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap

financial distress pada perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap *distress* pada perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
 - b. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
 - c. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

5.2 Implikasi

Pada hasil penelitian ini terdapat implikasi yang dapat dimanfaatkan berbagai pihak salah satunya bagi perusahaan maupun investor sebagai evaluasi. Adapun beberapa implikasi berdasarkan temuan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa, struktur modal merupakan faktor yang mempengaruhi *financial distress* secara positif signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, Bagi akademisi untuk mengeksplorasi lebih lanjut mekanisme spesifik yang menyebabkan struktur modal mempengaruhi *financial distress* dan untuk mengembangkan teori-teori baru atau model-model yang lebih

komprehensif terkait struktur modal dan kesehatan keuangan. Lalu bagi perusahaan perlu mengelola struktur modal mereka dengan hati-hati, menggunakan utang dengan bijak dan menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas dapat membantu mengurangi risiko financial distress. Kemudian bagi investor Investor harus mempertimbangkan struktur modal perusahaan ketika mengevaluasi potensi risiko investasi.

2. Penemuan berikutnya dalam penelitian ini adalah likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* memiliki implikasi yang penting bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga tingkat likuiditas yang cukup adalah kunci dalam mengurangi risiko kebangkrutan. Bagi akademisi dapat memanfaatkan temuan ini untuk menggali lebih dalam bagaimana likuiditas mempengaruhi kesehatan keuangan dan untuk mengembangkan model-model baru yang mengintegrasikan likuiditas sebagai faktor kunci dalam analisis risiko finansial. Lalu bagi Investor harus mengevaluasi likuiditas perusahaan sebagai bagian dari analisis risiko investasi mereka. Kemudian bagi perusahaan Perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki manajemen likuiditas yang efektif untuk mencegah risiko financial distress. Ini termasuk menjaga kas yang cukup, mengelola piutang dan persediaan dengan efisien, dan memantau arus kas secara berkala.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan baru dalam penelitian ke depannya, keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini terbatas karena Perusahaan yang digunakan peneliti hanya sebagian kecil dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan hanya menggunakan populasi yang berfokus pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
2. Variabel yang diteliti terbatas, yaitu hanya menguji 3 variabel yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas. Masih adanya variabel lain yang belum dibuktikan pada penelitian ini untuk mewakili apakah adanya pengaruh terhadap financial distress. Sehingga dapat memberikan tambahan apa saja variabel yang benar-benar mempengaruhi financial distress.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas karena adanya penggunaan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian, kurang lengkapnya informasi mengenai variabel pada laporan tahunan dan keterbatasan dalam memperoleh data sekunder yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

5.4 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagaimana yang dirangkum dalam poin-poin berikut: